

Perbandingan Metode Pembelajaran Langsung Dengan Metode Pembelajaran Tidak Langsung

PERBANDINGAN METODE PEMBELAJARAN LANGSUNG DENGAN METODE PEMBELAJARAN TIDAK LANGSUNG TERHADAP KEMAMPUAN *DRIBBLE* SEPAK BOLA**Andi Hermawan Christata**Mahasiswa S1 Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan,
Universitas Negeri Surabaya, explode_17@yahoo.co.id**Nanang Indriarsa**Dosen S-1 Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan,
Universitas Negeri Surabaya**Abstrak**

Perlu disadari bahwa orang belajar selalu mengharapkan hasil belajar yang baik dan optimal, namun pada kenyataannya setiap individu mempunyai prestasi belajar yang berbeda-beda, pemilihan strategi ini dikarenakan kedudukan metode pembelajaran langsung dan metode pembelajaran tidak langsung lebih mudah dilakukan. Pada hakikatnya pembelajaran merupakan suatu proses internal antara peserta didik dan lingkungan. Proses pembelajaran dapat belajar secara optimal perlu adanya rencana pembuatan metode pembelajaran. Salah satu contohnya metode pembelajaran langsung dan metode pembelajaran tidak langsung.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui: 1) ada tidaknya perbedaan hasil belajar renang gaya bebas antara siswa yang menggunakan metode pembelajaran langsung dan metode pembelajaran tidak langsung. 2) berdasarkan perbedaan hasil belajar *dribble* sepak bola antara siswa yang menggunakan metode pembelajaran langsung dan metode pembelajaran tidak langsung. Jadi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP Negeri 1 Kutorejo - Mojokerto. Karena jumlah subjek yang besar maka *Cluster Sampling* menjadi pilihan yang tepat untuk pemilihan sampel. *Sampel* yang diambil adalah 25% dari 240 siswa. Untuk menentukan kelompok metode pembelajaran langsung dan kelompok metode pembelajaran tidak langsung dengan cara *ordinal fering*.

Hasil penelitian diperoleh dengan belajar *dribble* sepak bola berdasarkan hasil uji beda *sampel* sejenis bahwa untuk kelompok metode pembelajaran langsung mengalami peningkatan 37,18% sedangkan kelompok metode pembelajaran tidak langsung sebesar 30,90%. Sedangkan berdasarkan uji beda *sampel* berbeda menunjukan T_{hitung} sebesar 2,639 lebih besar dari T_{tabel} dengan taraf kesalahan sebesar 5% maka hipotesis diterima sehingga dapat dikatakan adanya perbedaan hasil metode pembelajaran langsung dan metode pembelajaran tidak langsung terhadap kemampuan *dribble* sepak bola kelas VII. Jadi kesimpulannya metode pembelajaran langsung lebih baik dibandingkan dengan metode pembelajaran tidak langsung dalam kemampuan *dribble* sepak bola pada pembelajaran sepak bola di SMP Negeri 1 Kutorejo - Mojokerto.

Kata Kunci: metode pembelajaran langsung, metode pembelajaran tidak langsung, kemampuan *dribble* sepak bola.

Abstract

It is necessary to realize that people who are learning something always expecting a good result in learning, but in reality each individual has a different achievement. The selection of these two strategies, in this case, direct and indirect learning method are chosen because they are easily to be done. Learning is a process between the learners and the environment. Learning process can be done optimally if there is a plan of making learning method. For example direct and indirect method.

The objective of this research: 1) Are there any differences in ability between students who use to study soccer among student that utilize direct and indirect learning method. 2) based on the differences in student's dribbling ability between student who has used direct & indirect learning method. In this the writer did experimental research. The population is seven grade students at SMP 1 Kutorejo - Mojokerto. Big amount of subject is the reason why a good *cluster sampling*. 25% of the 240 students are taken as sample. Ordinal fering is used to determine the group of direct and indirect learning method.

Based on the research, the writer found that the group which used direct learning method improved the ability up to 37,18% meanwhile agglomerate indirect learning method as big as 30,90%. Meanwhile based on experiment by differences sample variably showed $t_{computing}$ as big as 2,639 better than t_{table} with level glosses over as big as 5% therefore hypotheses accepted so can to be said that with the result difference purpose between direct and indirect learning method about soccer ability classes VII. So the conclusion are direct learning method is more better than indirect learning method in ability dribbling soccer students class VII at SMP 1 Kutorejo - Mojokerto.

Keywords: direct learning method, indirect learning method, crawls learned result.

PENDAHULUAN

Pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan (penjasorkes) merupakan bagian integral dari proses pendidikan keseluruhan dan merupakan salah satu sarana untuk mencapai tujuan pendidikan. Dengan perkataan lain penjasorkes merupakan alat bagi pembentukan dan pengembangan anak secara keseluruhan melalui aktifitas jasmani. Dalam pengajaran penjasorkes aktifitas fisik (gerak) merupakan ciri khas di dalam kegiatan tersebut. Mengingat hasil penjasorkes tidak terbatas pada pertumbuhan dan perkembangan fisik saja, maka penjasorkes harus dipandang sebagai suatu pendidikan mental dan fisik.

Dalam proses belajar mengajar diperlukan metode pembelajaran yang tepat. Metode belajar mengajar merupakan aspek penting dalam proses belajar mengajar. Metode pembelajaran adalah jalan menuju tujuan belajar mengajar, metode pembelajaran mempunyai hubungan fungsional yang kuat dengan tujuan. Memilih dan menetapkan metode pembelajaran berarti telah menetapkan pula tujuan yang akan dicapai. Dalam menyusun strategi, kajian tentang penggunaan metode pembelajaran ini mempunyai kedudukan utama (Supandi, 1992: 6).

Tujuan utama dalam pembelajaran tersebut mempunyai tingkatan, mulai dari tujuan ideal sampai tujuan yang konkret dan dapat diukur. Adapun metode pembelajaran merupakan sebuah rancangan yang dimanfaatkan untuk merancang pengajaran. Isi yang terkandung di dalam metode pembelajaran adalah metode pengajaran yang digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Salah satu pengembangan metode pembelajaran adalah pendekatan langsung dan tidak langsung. Ada beberapa macam bentuk metode pembelajaran yang salah satunya yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode pembelajaran langsung dan tidak langsung, pemilihan metode ini dikarenakan kedudukan metode ini lebih mudah dilakukan. Kurangnya pengetahuan dan keterampilan menerapkan bermacam-macam metode mengajar mengakibatkan kegiatan pembelajaran membosankan dan tidak termotivasi dalam pembelajaran. Kebosanan ini dapat menghambat perolehan keterampilan dan peningkatan prestasi.

Metode pembelajaran langsung adalah pengajaran yang terpusat pada guru karena peranan guru adalah sebagai penyaji materi dan penjelas materi yang disampaikan langsung kepada siswa disertai dengan memberi contoh selanjutnya. Jadi siswa akan lebih

dengan memberikan kekuasaan dan keluasaan kepada siswa. Kekuasaan dan keluasaan itu nantinya akan memberikan penilaian terhadap kemajuan saat melakukan *dribble* sepak bola yang akan dilakukan sendiri.

Berdasarkan uraian di atas, metode berfungsi sebagai alat perangsang dari luar yang dapat membangkitkan belajar seseorang. Akhirnya dapat dipahami bahwa penggunaan metode yang tepat dan bervariasi akan dapat dijadikan sebagai alat motivasi ekstrinsik dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan materi *dribble* sepak bola dalam pengajaran pendidikan jasmani pada Siswa Menengah Pertama. Sehingga peneliti memberi judul dalam penelitiannya adalah “ Perbandingan Metode Pembelajaran Langsung Dengan Metode Pembelajaran Tidak Langsung Terhadap Kemampuan *Dribble* Dalam Sepak Bola ” (Studi Pada Siswa Kelas VII Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Kutorejo).

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Peneliti menggunakan penelitian pra eksperimen dengan desain *The Static Group Pretest-Posttest Design*. Dalam penelitian ini untuk mengetahui dengan pasti perbedaan kemampuan akibat perlakuan yang diberikan. Perlakuan yang diberikan adalah penerapan metode pembelajaran langsung dengan tidak langsung terhadap kemampuan belajar *dribble* sepak bola pada siswa kelas VII SMP Negeri 1 Kutorejo Mojokerto.

Desain penelitian yang digunakan adalah pra eksperimen *The Static Group Pretest-Posttest Design*. Menurut Sukmadinata (2008: 208) mengatakan pra eksperimen karena tidak ada pengontrolan variabel. Desain ini hampir sama dengan Desain Prates-Pascates Satu Kelompok, tetapi dalam metode ini ada dua kelompok yang diberi perlakuan yang berbeda dalam rumpun yang sejenis (Sukmadinata, 2008: 209).

Desain Prates-Pascates Kelompok Statis
(*The Static Group Pretest-Posttest Design*)

Kelompok	Prates	Perlakuan	Pascates
A	→ O	→ X ₁	→ O
B	→ O	→ X ₂	→ O

Keterangan :

A dan B = Kelompok yang akan mendapatkan perlakuan.
O = Tes awal (*pre-test*) dan Tes akhir (*post-test*).
X₁ = Perlakuan metode pembelajaran langsung.
X₂ = Perlakuan metode pembelajaran tidak langsung.

memahami apa yang sedang diajarkan pengajar. Sedangkan metode pembelajaran tidak langsung adalah

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP Negeri 1 Kutorejo Mojokerto yang mengikuti mata pelajaran penjasorkes, jumlah anggota populasi dalam penelitian ini yaitu siswa kelas VII SMP Negeri 1 Kutorejo Mojokerto dengan jumlah 60 siswa dari 8 kelas.

Sampel yang di ambil adalah 2 kelas yang setiap kelas terdiri dari 30 siswa, sehingga jumlah total sampel yang dipilih 60 siswa.

Variabel bebas dan variabel terikat yaitu:

Variabel Bebas (X)

X1 : metode pembelajaran langsung dalam pelajaran penjasorkes.

X2 : metode pembelajaran tidak langsung dalam pelajaran penjasorkes.

Variabel Terikat (Y) : kemampuan pembelajaran *dribble* sepak bola dalam pelajaran penjasorkes.

Instrumen penelitian merupakan alat bantu yang digunakan untuk mendapatkan data peneliti yang berupa hasil belajar siswa yang diperoleh dari menggunakan tes *dribble* sepak bola.



Test Slalom *Dribble* Sepak Bola (Mielke, 2007: 8)

Keterangan:

- ▲ = Rintang / Cone
- | = Garis Start
- ➔ = Arah Lintasan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis hasil penelitian akan dikaitkan dengan tujuan penelitian yang telah dikemukakan pada Bab I, maka dapat diuraikan dengan hasil deskriptif hasil pengujian hipotesis. Deskripsi data yang akan disajikan berupa data yang diperoleh dari hasil belajar penjasorkes materi *dribble* sepak bola sebelum dan sesudah penerapan metode pembelajaran langsung dan metode pembelajaran tidak langsung pada siswa kelas VII SMP Negeri 1 Kutorejo Mojokerto tahun ajaran 2012 - 2013 berdasarkan hasil *pre-test* dan *post-test* antara kelompok langsung dan kelompok tidak langsung. Adapun yang menjadi sampel dalam penelitian ini untuk kelompok langsung yaitu dengan jumlah 30 siswa. Sedangkan untuk kelompok tidak langsung yaitu dengan jumlah 30 siswa.

Dalam perhitungan analisis data penelitian ini menggunakan teknik jenis perhitungan statistik terhadap hasil penelitian.

Deskripsi Data

Hasil Perhitungan *Pre-test* dan *Post-test* Metode Pembelajaran Langsung :

Deskripsi	<i>Pre-test</i>	<i>Post-test</i>	Selisih
Rata-Rata	0,433	0,594	0,161
Standar Deviasi	0,158	0,212	0,054
Varian	0,004	0,114	0,11
Nilai Minimum	0,1	0,1	0
Nilai Maksimum	0,8	0,9	0,1
Peningkatan (%)	37,18%		

Hasil Perhitungan *Pre-test* dan *Post-test* Metode Pembelajaran Tidak Langsung :

Deskripsi	<i>Pre-test</i>	<i>Post-test</i>	Selisih
Rata-Rata	0,21	0,38	0,17
Standar Deviasi	0,17	0,25	0,08
Varian	0,030	0,135	0,105
Nilai Minimum	0,2	0,4	0,2
Nilai Maksimum	0,8	0,8	0
Peningkatan (%)	30,90%		

Uji Normalitas

		Metode 1 Pre Test	Metode 1 Post Test	Metode 2 Pre Test	Metode 2 Post Test
N		30	30	30	30
Normal Parameter ^{a,b}	Mean	,4333	,7067	,5557	,3820
	Std. Deviation	,15430	,09714	,17606	,25884
Most Extreme Differences	Absolute	,200	,173	,243	,238
	Positive	,125	,127	,140	,238
	Negative	-,200	-,173	-,243	-,234
Kolmogorov-Smirnov Z		1,098	,946	1,329	1,302
Asymp. Sig. (2-tailed)		,179	,333	,069	,067

Uji Homogenitas

Statistic	df1	df2	Sig.
116,124	1	58	,000

Uji paired t-test (t-test sampel sejenis)

Hasil uji *paired t-test* Metode Pembelajaran Langsung

No	Variabel	Thitung	Ttabel	Keterangan
1	<i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i>	8,582	2,045	Signifikan

Hasil uji *paired t-test* Metode Pembelajaran Tidak Langsung

No	Variabel	Thitung	Ttabel	Keterangan
1	<i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i>	2,901	2,045	Signifikan

Hasil Uji-T Metode Pembelajaran Langsung

Metode	Mean	Peningkatan (%)	Uji-T	Sig
Pembelajaran Langsung	<i>pre-test</i>	191,87	37,18%	Signifikan
	<i>post-test</i>	203,73		

Hasil Uji-T Metode Pembelajaran Tidak Langsung

Metode		Mean	Peningkatan (%)	Uji-T	Sig
Pembelajaran Tidak Langsung	pre-test	0,21	30,90%	2,901	Signifikan
	post-test	0,38			

Pembahasan**Terjadi peningkatan hasil kemampuan siswa pada metode pembelajaran langsung *dribble* sepak bola.**

Dari hasil penelitian dan perhitungan manual dan dengan program SPSS (*Statistic Program of Social Scienese*) dapat diketahui dari metode pembelajaran langsung memiliki rata-rata *pre-test* 0,433 sedangkan hasil rata - rata *post-test* 0,594. Dengan *standar deviasi pre-test* 0,158 dan *standar deviasi post-test* 0,212 yang memiliki *varians pre-test* 0,004 dan *varians post-test* 0,114. Dengan nilai terendah *pre-test* 0,1 dan nilai terendah *post-test* 0,1. Untuk nilai tertinggi *pre-test* 0,8 dan nilai tertinggi *post-test* 0,9. Sedangkan diketahui dari metode pembelajaran tidak langsung memiliki rata - rata *pre-test* 0,21 sedangkan hasil rata-rata *post-test* 0,38. Dengan *standar deviasi pre-test* 0,17 dan *standar deviasi post-test* 0,25 yang memiliki *varians pre-test* 0,030 dan *varians post-test* 0,135. Dengan nilai terendah *pre-test* 0,2 dan nilai terendah *post-test* 0,4 Untuk nilai tertinggi *pre-test* 0,8 dan nilai tertinggi *post-test* 0,8.

Hal ini dapat dikatakan penerapan metode pembelajaran langsung terhadap hasil belajar *dribble* sepak bola sebesar 37,18%. Sedangkan untuk penerapan metode pembelajaran tidak langsung terhadap hasil belajar *dribble* sepak bola sebesar 30,90%.

Dapat disimpulkan bahwa dari kedua metode pembelajaran langsung maupun metode pembelajaran tidak langsung terdapat peningkatan, akan tetapi metode pembelajaran langsung lebih baik dari pada metode pembelajaran tidak langsung, ini terbukti peningkatan persentasenya lebih baik. Hal ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa disekolah.

PENUTUP**Simpulan**

Berdasarkan data penelitian yang telah diperoleh, diolah, dianalisa sebagaimana dijelaskan pada bab IV tentang metode pembelajaran langsung dengan metode pembelajaran tidak langsung terhadap kemampuan *dribble* sepak bola studi pada siswa VII di SMP Negeri 1 Kutorejo Mojokerto, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Terdapat perbedaan antara metode pembelajaran langsung dengan metode pembelajaran tidak langsung terhadap kemampuan belajar *dribble* sepak bola studi pada siswa peserta yang mengikuti pembelajaran metode pembelajaran langsung dengan metode pembelajaran tidak langsung *dribble* sepak bola di

SMP Negeri 1 Kutorejo Mojokerto sebelum dan sesudah penerapan perbandingan *dribble* sepak bola.

2. Mengalami perbedaan yang besar dan signifikan antara metode pembelajaran langsung dengan metode pembelajaran tidak langsung terhadap kemampuan belajar *dribble* sepak bola studi pada siswa peserta yang mengikuti pembelajaran metode pembelajaran langsung dengan metode pembelajaran tidak langsung *dribble* sepak bola di SMP Negeri 1 Kutorejo Mojokerto sebelum dan sesudah penerapan perbandingan *dribble* sepak bola.
3. Metode pembelajaran langsung lebih baik dibandingkan dengan metode pembelajaran tidak langsung dalam kemampuan *dribble* sepak bola pada pembelajaran *dribble* sepak bola di SMP Negeri 1 Kutorejo Mojokerto. Hal ini terbukti dengan peningkatan kemampuan belajar dimana metode pembelajaran langsung sebesar 37,18%. Sedangkan dari metode pembelajaran tidak langsung sebesar 30,90%.

Saran

Setelah mengetahui hasil keseluruhan dari penelitian, peneliti memberi beberapa saran untuk dapat dijadikan pertimbangan, saran dari hasil penelitian ini antara lain adalah sebagai berikut :

1. Sesuai dengan hasil penelitian, maka sebaiknya pemberian pembelajaran yang digunakan adalah metode pembelajaran langsung sebagai acuan bagi para guru, dalam usaha untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi pelajaran *dribble* sepak bola.
2. Metode pembelajaran langsung dalam proses belajar mengajar di sekolah tidak hanya digunakan sebatas olahraga *dribble* saja namun bisa juga digunakan pada proses pembelajaran olahraga yang lain, baik olahraga yang dilakukan secara kelompok maupun individu.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Devaney, Jonhn. (1992). *Rahasia Para Bintang Sepak Bola*. Semarang: Dahara Prize.
- Maksum, Ali. (2007). *Statistik Dalam Olahraga*. Buku Ajar Mata Kuliah, Fakultas Ilmu Keolahragaan: Universitas Negeri Surabaya.
- Maksum, Ali. (2008). *Metodologi Penelitian Dalam Olahraga*. Buku Ajar Mata Kuliah, Fakultas Ilmu Keolahragaan: Universitas Negeri Surabaya.
- Mielke, Danny. (2007). *Dasar – Dasar Sepakbola*. PT Pakar Raya.

- Sucipto, Sutiyono, M. Tohir dan Nuryadi. (2000). *Sepak Bola*. Jakarta: Depdiknas.
- Samsudin. (2008). *Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan SD/MI*. Jakarta: PT Fajar Interpratama.
- Tim Penyusun. (2006). *Panduan Penulisan dan Penelitian Skripsi*. Surabaya: Unesa University Press.
-2012, *Kelebihan Dan Kekurangan Pengajaran Langsung*. <http://E:/model-pengajaran-langsung-direct.html>, diakses 17 April 2012 pukul 09:39.
-2012. *Pembelajaran Tidak Langsung*. http://faculty.brenau.edu/rchristian/Handouts/ho_06_02.doc, diakses 29 April 2012 pukul 09:54.

